

LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BPR X KOTO SINGKARAK



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	6
III. Perkembangan Usaha BPR	22
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	25
V. Laporan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	29
VII. Laporan Keuangan Tahunan	31
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	38
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	39
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	40

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai performa PT. BPR X Koto Singkarak selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum mengenai bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi untuk BPR.

Pada tahun 2024, PT BPR X Koto Singkarak berhasil menunjukkan kinerja yang solid dan mencatatkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Total aset bank hingga akhir Desember 2024 mencapai Rp 35.254.280 ribu, meningkat sebesar 11,11% atau Rp 3.524.664 ribu dari Rp 31.729.616 ribu pada akhir Desember 2023. Pencapaian ini melampaui target Rencana Bisnis Desember 2024 sebesar Rp 33.132.904 ribu, dengan realisasi sebesar 106,40%. Likuiditas bank yang tercermin dari kas, tabungan, dan giro pada bank lain (setelah dikurangi tabungan bank lain) mencapai Rp 7.601.760 ribu pada tahun 2024, meningkat 16,93% atau Rp 1.100.442 ribu dari Rp 6.501.319 ribu pada tahun 2023. Laba tahun berjalan pada Desember 2024 tercatat sebesar Rp 804.852 ribu, naik 10,21% atau Rp 74.546 ribu dari Rp 730.306 ribu pada Desember 2023. Setelah dikurangi pajak perusahaan, laba bersih menjadi Rp 711.627 ribu, yang berarti pencapaian target sebesar 104,77% dibandingkan dengan target Rencana Bisnis Bank tahun 2024 sebesar Rp 679.241 ribu (laba setelah pajak).

Menghadapi berbagai rintangan dan perkembangan zaman, PT BPR X Koto Singkarak melakukan berbagai inisiatif dan keputusan penting untuk membenahi dan mengoptimalkan performa Bank. Hal ini dilakukan dengan mempertegas implementasi Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko secara optimal, serta mengutamakan asas-asas kehati-hatian perbankan (*Prudential Banking*), pembaharuan dan optimalisasi kegiatan operasional, serta kerjasama yang solid di setiap bagian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan PT. BPR X Koto Singkarak dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dinamis.

Seluruh tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah setiap perubahan menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR X Koto Singkarak.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan bekerja sama dengan baik bersama PT. BPR X Koto Singkarak selama ini.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	INDRA RIVAI
	Alamat	KOMP PONDOK KARYA BLOK A/3 BATANG KABUNG PADANG
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	28 Oktober 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	902
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 November 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Oktober 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	LEMBAGA SERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS BPR
	Tanggal Pelatihan	20 Mei 2021
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026



2.	Nama	EDWARLI
	Alamat	JALAN PATENGGANGAN AIR TAWAR PADANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	08 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	658
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Oktober 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Oktober 1979
	Nama Lembaga Pendidikan	LEMBAGA SERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS BPR
	Tanggal Pelatihan	06 September 2021
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 November 2026
3.	Nama	JUSWARNI
	Alamat	PARAK GADANG JORONG BATU PALANO
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Juni 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	03 Juni 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	410
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Juni 2022
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	15 Oktober 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	LEMBAGA SERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI BPR
	Tanggal Pelatihan	08 Februari 2021
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2026



4.	Nama	ELVA SISWARI
	Alamat	GELANGGANG BETUNG SOLOK
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	06 Januari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-50
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	03 Juli 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	LEMBAGA SERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI BPR
	Tanggal Pelatihan	15 Desember 2017
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Desember 2027

**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	HAMAD DAUS
	Alamat	JORONG TALAO SINGKARAK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK NO 012 03 2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Maret 2024
2.	Nama	MELIA ROZA
	Alamat	JORONG DALIMO SINGKARAK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK NO 014 03 2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Maret 2024
3.	Nama	WEDDAMON
	Alamat	JL IMAM BONJOL TANAH GARAM
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Juli 2018
	Surat Pengangkatan No.	SK NO 030 07 2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Juli 2018
4.	Nama	MUHAMAD EFENDI
	Alamat	JR PASAR JUMAT TANJUNG BINGKUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Desember 2017
	Surat Pengangkatan No.	SK NO 039 12 2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Desember 2017



5.	Nama	HAFIZA MAIDONA
	Alamat	JL. B Y PASS NO.89 KTK SOLOK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	022/DIR-IN/BPR-SKR/10-2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Oktober 2024



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	DANA PENSIUN PT BANK NAGARI
	Alamat	JL PEMUDA NO 23 G
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1800000000
	Persentase Kepemilikan	30.99%
2.	Nama	KOPERASI KONSUMEN KELUARGA BESAR BANK NAGARI
	Alamat	JL PEMUDA NO 23 F OLO PADANG BARAT
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	3.44%
3.	Nama	BANK NAGARI BPD SUMBAR
	Alamat	JL PEMUDA NO 21 PADANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%
4.	Nama	IR ALMAISYAR AAAIK
	Alamat	JLSAIYO 1 NO 1 KURAO PAGANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp749500000
	Persentase Kepemilikan	12.91%
5.	Nama	HJLIFWARDA IS
	Alamat	JLDTPERPATIH NSB NO80 SOLOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp400000000



	Persentase Kepemilikan	6.89%
6.	Nama	NESRA YETTY
	Alamat	JL BHAKTI NO 61 PARUPEK TABING PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	4.30%
7.	Nama	ALI RAHMAN
	Alamat	JL PASIR PUTIH NO 6D RT RW 02 07 TANGKERANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp145000000
	Persentase Kepemilikan	2.50%
8.	Nama	RISHENDRI SEMM
	Alamat	KOMPLEK KUALA NYIUR I B14 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp120000000
	Persentase Kepemilikan	2.07%
9.	Nama	GUSTI CANDRA
	Alamat	KOMP MUTIARA BINGKUANG BLOK A NO 2 KOTO TANGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp110000000
	Persentase Kepemilikan	1.89%
10.	Nama	MARLINA SUSWATI
	Alamat	KOMP NUSA KENCANA BLOK GRANITO SIMPANG HARU
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000



	Persentase Kepemilikan	1.71%
11.	Nama	MISFARIDA
	Alamat	JORONG SIMPANG AA SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.71%
12.	Nama	ELVA SISWARI
	Alamat	GELANGGANG BETUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.71%
13.	Nama	IMAMSYAH
	Alamat	KOMP DUTA PERMAI BLOK C NO 246 KM 13
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.71%
14.	Nama	DEA PUTRI ERIYAS
	Alamat	JORONG KAPALO LABUAH NAGARI SANIANGBAKA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp87500000
	Persentase Kepemilikan	1.51%
15.	Nama	ERLINDA
	Alamat	WISMA LAPAI JAYA BLOK E7 RT 06 RW 06 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp75000000



	Persentase Kepemilikan	1.29%
16.	Nama	SUMARDI AMIR
	Alamat	PISANGAN BARU JATI NEGARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp72500000
	Persentase Kepemilikan	1.25%
17.	Nama	RESSY KARMILA
	Alamat	JORONG SIMPANG AA NAG SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp70000000
	Persentase Kepemilikan	1.21%
18.	Nama	PROF DR KHALILUL RAHMAN
	Alamat	JL MEDAN NO 20 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55000000
	Persentase Kepemilikan	0.95%
19.	Nama	JUSWARNI
	Alamat	PARAK GADANG JORONG BATU PALANO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55000000
	Persentase Kepemilikan	0.95%
20.	Nama	AMRI MUNIR SE
	Alamat	JL GAJAH MADA NO 11F ALAI PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp53900000
	Persentase Kepemilikan	0.93%



	Nama	SANIDAR QQ ANDY MUKSIN
	Alamat	JL ARIO KEMUNING NO 620 ARIIO KEMUNING
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%
22.	Nama	EDWARLI
	Alamat	JALAN PATENGGANGAN AIR TAWAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%
23.	Nama	IMELDA ANGREINI
	Alamat	PERUM CITRA ALMARA KORONG GADANG KURANJI PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%
24.	Nama	YUL NUZRIL HAKIM TAMAR
	Alamat	KOMP MUTIARA PUTIH BLOK J NO 8 KOTO TANGAH PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%
25.	Nama	BETRANEDI
	Alamat	JL BELIBIS BLOK B 10 AIR TAWAR BARAT PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%



26.	Nama	IRMAWANI
	Alamat	KOMP CENDANA ANDALAS BLOK AA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp41000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
27.	Nama	MUHAMAD ARMAN MAWI
	Alamat	JORONG SIMPANG AA SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp40000000
	Persentase Kepemilikan	0.69%
28.	Nama	JURNALIS
	Alamat	WISMA LAPAI JAYA BLOK E 16 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp40000000
	Persentase Kepemilikan	0.69%
29.	Nama	BASTIAN ALWI SH
	Alamat	BANK NAGARI CABUT PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp40000000
	Persentase Kepemilikan	0.69%
30.	Nama	MASTUR SE
	Alamat	KOMPLEK JONDUL IV BLOK H PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp35000000
	Persentase Kepemilikan	0.60%
31.	Nama	DRAREFNI ZEFELIA
	Alamat	PADANG



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp35000000
	Persentase Kepemilikan	0.60%
32.	Nama	MEGARASWITA SEPHCAROZA
	Alamat	SINAPA PILIANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp30000000
	Persentase Kepemilikan	0.52%
33.	Nama	DERMIALIS
	Alamat	SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp30000000
	Persentase Kepemilikan	0.52%
34.	Nama	HZULKIFLI YUSUF SE
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp28500000
	Persentase Kepemilikan	0.49%
35.	Nama	YUHEFI
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27000000
	Persentase Kepemilikan	0.46%
36.	Nama	HJYENI MELDA
	Alamat	JK AK GANI VI SUKU KOTA SOLOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp26000000
	Persentase Kepemilikan	0.45%
37.	Nama	YULIFIARNI
	Alamat	KOMPPONDOK MUNGIL D7 UGURUN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.43%
38.	Nama	HILMY SY
	Alamat	WISMA LAPAI LAYA BLOK E 16 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.43%
39.	Nama	RUSDI
	Alamat	PARAK LAWEH PULAU AIA NAN XX LBK BEGALUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.43%
40.	Nama	BAYRIZAL SH
	Alamat	KOMPLEK KUALA NYIUR PASIR NAN TIGO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp23000000
	Persentase Kepemilikan	0.40%
41.	Nama	LIZA ANDRIYANI
	Alamat	JLSAIYO 1 NO1 KURAO PAGANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000



	Persentase Kepemilikan	0.34%
42.	Nama	NURMANIS
	Alamat	KOMP PURI ASRI KEL AMPANG KURANJI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.34%
43.	Nama	DEWI DARMAYANTISSEAK
	Alamat	JORONG BANDALIKO SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17500000
	Persentase Kepemilikan	0.30%
44.	Nama	ASRIWANDI MAKSUM
	Alamat	JL MARAPALAM INDAH VI KUBU MARAPALAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16500000
	Persentase Kepemilikan	0.28%
45.	Nama	SILVIA HERIANTI
	Alamat	JORONG KOTO BARU SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.26%
46.	Nama	MARLIS
	Alamat	CIPINANG TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.26%

**PT BPR X KOTO SINGKARAK**

Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jr Koto Baru Sumani

Kec. X Koto Singkarak

Website: www.bprxsingkarak.go.id Telepon: 081212127598

	Nama	MUSBAR
	Alamat	GG SAABUN NO 13 BIDARA CINA JATINEGARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.26%
48.	Nama	LEO JULIAN KOMARA SE
	Alamat	KOMP KOREM BLOK B7 LUBUK MINTURUN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.26%
49.	Nama	SYAHRIAL BURHAN
	Alamat	BANK NAGARI CABUT PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.26%
50.	Nama	WENNY YANARZON
	Alamat	WISMA INDAH VII BLOK B9 TABING PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14500000
	Persentase Kepemilikan	0.25%
51.	Nama	OSNIA CHANI
	Alamat	JLTENGAH NO9 PSREBO JAKTIM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp12500000
	Persentase Kepemilikan	0.22%
52.	Nama	HENDRI ARIEF SE
	Alamat	JL SYEKH ALKALIBI NO 29 TANAH GARAM



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp12000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
53.	Nama	NURMATIAS MUIS
	Alamat	BANK NAGARI CABUT PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10200000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
54.	Nama	MELIA ROZA
	Alamat	JORONG DALIMO SINGKARAK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
55.	Nama	HENDRI SATRIA
	Alamat	KOMPLEK PERUM GRIYA INDAH SOLOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
56.	Nama	KUD SUMANI USP
	Alamat	SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
57.	Nama	REFADESSY
	Alamat	KOMP ALAM PERMAI BLOK B6 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
58.	Nama	HAFIZA MAIDONA
	Alamat	JL BY PASS NO 89 KAMPAI TABU KARAMBIA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
59.	Nama	DASRIZAL
	Alamat	SIMPANG SAWAH BALIK KOTO BARU
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
60.	Nama	ARDIAN
	Alamat	JLKHADAHLAN TELP22256
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
61.	Nama	ALLAN BONA JULIANTO SEAK
	Alamat	JORONG BANDALIKO SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
62.	Nama	INDRA RIVAI
	Alamat	KOMP PONDOK KARYA BLOK A3
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%



63.	Nama	NURMAIDA LELI
	Alamat	JL CANIAGO 1 KAMPBARU NAN XX LBK BEGALUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
64.	Nama	SERLIS YASIH SE
	Alamat	JL BANDAR PURUS NO 36 PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
65.	Nama	YULI HARYADI
	Alamat	LUBUEK INGAU MA PANEH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6000000
	Persentase Kepemilikan	0.10%
66.	Nama	NAGARI TIKALAK
	Alamat	NAGARI TIKALAK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
67.	Nama	SRI SUHARTI
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
68.	Nama	ADE HANDAYANI



	Alamat	JL PASAR MUDIK NO 14 PASA GADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
69.	Nama	SYUKRI ZARKOVIC
	Alamat	BANK NAGARI CABUT PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
70.	Nama	TUTI HAYANI
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
71.	Nama	MISWARTI
	Alamat	JRG KAPUH NAG SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
72.	Nama	LILIS SURYATI MKN
	Alamat	NGAWI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
73.	Nama	FADHLI SE
	Alamat	PERUM PONDON INTAN JRG SUBARANG KOTO BARU



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
74.	Nama	RAHMA B
	Alamat	JLCASIA NO1 LOLONG PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
75.	Nama	IRHILDA OSMIATI
	Alamat	PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
76.	Nama	MUHAMMAD JAWIR
	Alamat	RM SETIA KAWAN SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
77.	Nama	MARZUKI KAMARUDINSE
	Alamat	JL JERUK BLOK P11 WISMA INDAH II KEL KAMPUNG LAPA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
78.	Nama	LEDYA BETRADER
	Alamat	BANK NAGARI CABUT PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan

**PT BPR X KOTO SINGKARAK**

Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jr Koto Baru Sumani

Kec. X Koto Singkarak

Website: www.bprxsingkarak.go.id Telepon: 081212127598

	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
79.	Nama	ELFIHAR
	Alamat	JORONG GUCI SUMANI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
80.	Nama	TITI MURTI WLADIMIR
	Alamat	KOMP PILANO ALAI PARAK KOPI PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
81.	Nama	KASMADI
	Alamat	KOMP JANDUL I PARUPUK TABING
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2500000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
82.	Nama	MABRARSY
	Alamat	AMPANG KUALO SOLOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000
	Persentase Kepemilikan	0.03%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	156
Tanggal akta pendirian	15 Desember 2000
Tanggal mulai beroperasi	22 Januari 2001
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	3
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	17 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0067328.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kabupaten Solok

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs. Herry Putranto

PT. BPR X Koto Singkarak adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jorong Koto Baru Sumani Kec. X Koto Singkarak Kab.Solok saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Lintas Solok-Padang KM 1 Nagari Salayo Kec. Kubung Kab. Solok

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR X Koto Singkarak adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah



Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.731.808
Beban Operasional	4.045.754
Pendapatan Non Operasional	124.928
Beban Non Operasional	6.130
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	804.852
Taksiran Pajak Penghasilan	93.225
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	711.627

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	7.601.761	-	-	-	-	7.601.761
Kredit yang Diberikan	25.815.964	-	132.191	51.061	443.153	626.405
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	25.815.964	-	132.191	51.061	443.153	626.405
Jumlah Aset Produktif	33.417.724	-	132.191	51.061	443.153	33.417.724

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,08
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,32
NPL Gross	2,41
Return on Assets (ROA)	2,35
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,50
Net Interest Margin (NIM)	10,33



Loan to Deposit Ratio (LDR)

95,58

Cash Ratio

12,74

KPMM sebesar 38.08% dengan NPL Neto 1.32% dan NPL Gross 2.41%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)

2,41

NPL Neto (%)

1,32

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 2.41%. Terjadi kenaikan NPL jika dibandingkan tahun 2023. Bank terus berupaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 11.80% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 14,42 % juga pertumbuhan kredit mencapai 11.74%.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR X Koto Singkarak tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

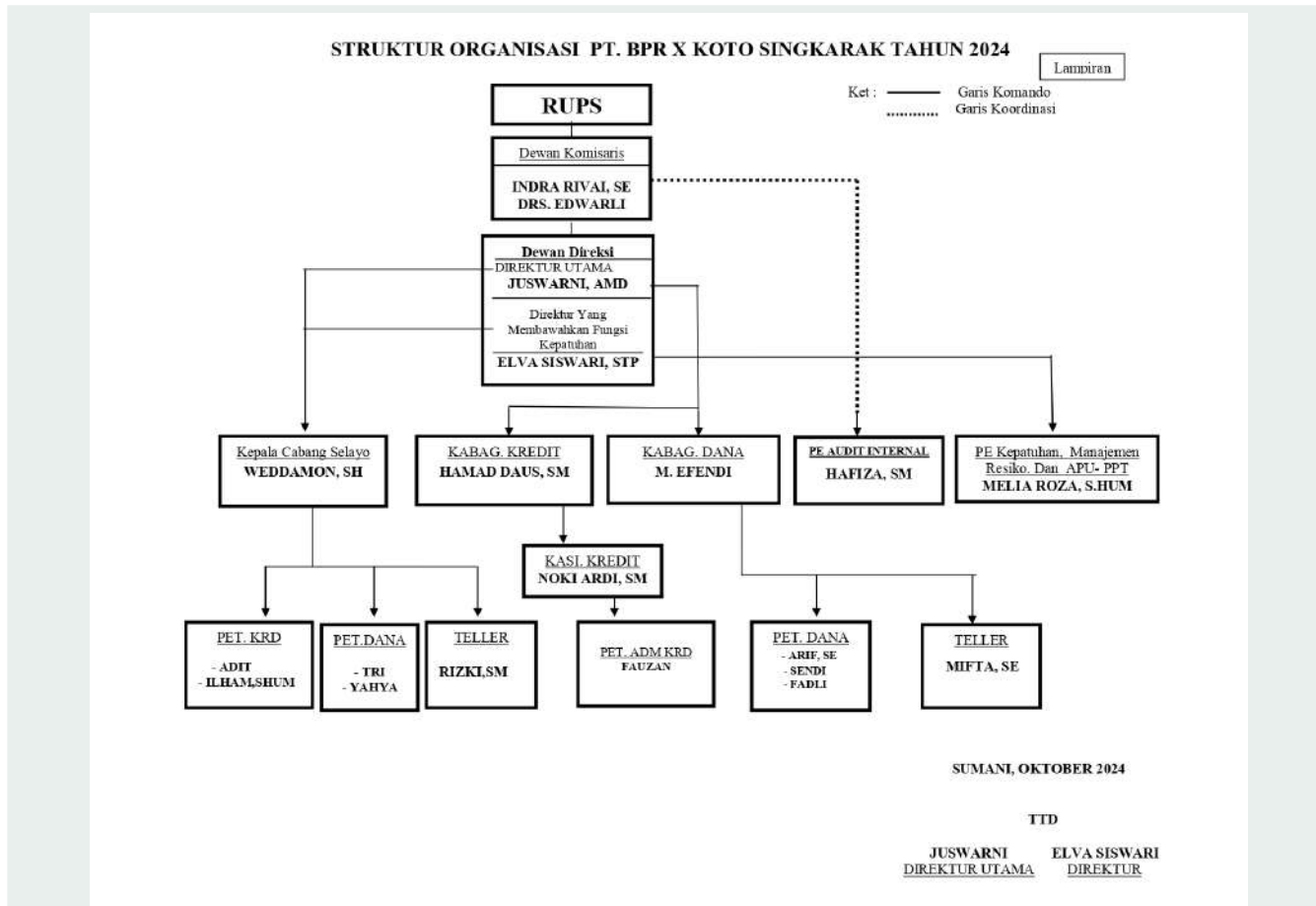
1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.



5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi



Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem SILK (Sistem Informasi Laporan Keuangan) bekerja sama dengan vendor PT. Rokha Jaya
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT. Rokha Jaya untuk aplikasi Core Banking Sistem SILK

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT.BPR X KOTO SINGKARAK - PUSAT
	Alamat	JL LINTAS SINGKARAK-SOLOK KM13 JR KOTO BARU SUMANI
	Desa/Kecamatan	X KOTO SINGKARAK
	Kabupaten/Kota	Kab. Solok



	Kode Pos	27351
	Nama Pimpinan	JUSWARNI AMD
	Nomor Telepon	0755380371
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT.BPR X KOTO SINGKARAK - CABANG
	Alamat	JL BY PASS KM 3 KOTA SOLOK
	Desa/Kecamatan	KUBUNG
	Kabupaten/Kota	Kab. Solok
	Kode Pos	27351
	Nama Pimpinan	WEDDAMON SH
	Nomor Telepon	0755380371
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPD SUMBAR
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Rekening Tabungan
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	12 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	13 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	3 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2024
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU, PPT & P3SPM



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	114.490	324.812
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.601.761	6.501.319
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	26.332.956	23.618.511
Provisi yang belum diamortisasi	516.992	514.740
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	421.594	282.547
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.912.975	1.298.238
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.152.649	790.034
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	383.334	1.574.058
TOTAL ASET	35.254.280	31.729.616
Liabilitas Segera	43.966	90.598
Tabungan	12.655.297	11.023.568
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0



Deposito	14.896.500	12.966.500
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	100.315	172.222
TOTAL LIABILITAS	27.696.077	24.252.889
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.192.400	2.593.600
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	401.200
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	990.175	970.686
Tujuan	48.800	48.800
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	711.627	649.641
TOTAL EKUITAS	7.558.203	7.476.728

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	4.731.808	4.232.497
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0



Giro	0	0
Tabungan	47.122	42.049
Deposito	286.988	233.306
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.847.907	3.350.350
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	364.100	420.098
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	32.606	97.304
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	153.085	89.390
Beban Operasional	4.045.754	3.535.811
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	170.902	155.501
Deposito	871.091	662.925
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0



Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	139.048	95.933
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	13.215	11.031
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.517.407	1.515.430
Honorarium	160.977	158.450
Lainnya	72.968	71.851
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	115.146	60.834
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	81.750	86.879
Lainnya	18.403	16.841
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	245.862	181.147
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	7.953	9.054
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	126.879	70.463
h. Beban Barang dan Jasa	409.681	341.546
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	22.749	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	0	10.064
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	71.727	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	0	87.861
Laba (Rugi) Operasional	686.054	696.686
Pendapatan Non Operasional	124.928	35.220



1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	115.481	4.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	9.447	31.220
Beban Non Operasional	6.130	1.600
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	6.130	1.600
Laba (Rugi) Non Operasional	118.798	33.620
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	804.852	730.306
Taksiran Pajak Penghasilan	93.225	80.665
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	711.627	649.641
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan

Posisi 2024

Posisi 2023

Tagihan Komitmen

Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik

0

0



Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	18.287	6.081
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	354.262	386.868
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	415.928	418.816
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Ekuitas	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Dalam Jutaan Rupiah	
						Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	5.406	0	0	49	908	623	6.986
Dividen	0	0	0	0	0	-623	-623
Pembentukan Cadangan	0	62	0	0	0	0	62
DSM Ekuitas	0	0	401	0	0	0	401
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	650	650
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0



Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.406	62	401	49	908	650	7.477
Dividen	0	0	0	49	990	0	1.039
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	5.808	0	0	0	0	0	5.808
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	715	715
Pos Penambah/ Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	11.214	62	401	98	1.899	1.365	15.039

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	4.182.017	3.625.705
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	364.100	420.098
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	32.606	97.304
Pendapatan operasional lainnya	153.085	89.390
Pembayaran beban bunga	1.041.993	818.426
Beban gaji dan tunjangan	1.517.407	1.515.430
Beban umum dan administrasi	2.779.773	2.524.617
Beban operasional lainnya	222.214	192.768
Pendapatan non operasional lainnya	206.133	35.220
Beban non operasional lainnya	84.017	1.600
Pembayaran pajak penghasilan	91.213	80.665
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	7.601.761	6.501.319
Kredit yang diberikan	26.332.956	23.618.511
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	383.334	1.574.058
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	43.966	905.598
Tabungan	12.655.297	11.023.568
Deposito	14.896.500	12.966.500
Simpanan dari bank lain	0	0



Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	98.303	172.222
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	72.686.673	66.162.999
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	72.686.673	66.162.999
Kas dan setara Kas awal periode	114.490	324.812
Kas dan setara Kas akhir periode	72.801.163	66.487.811

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin, & Putranto nomor. 00013/3.0361/ AU.2/07/0329-4/1/ I/2025 yang diterbitkan tanggal 15 Januari 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR X Koto Singkarak per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
X KOTO SINGKARAK**

Kantor Pusat :
Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jorong Koto Baru Sumani
Kecamatan X Koto Singkarak

Kantor Cabang
Jl. Hiyon Solok Padang Km. 2 Nagari Salayo
Kecamatan Kubung

KABUPATEN SOLOK – PROVINSI SUMATERA BARAT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

1. Nama : JUSWARNI
Jabatan : Direktur Utama PT. BPR X Koto Singkarak
Alamat Kantor : Jln. Lintas Solok-Singkarak KM.13 Jorong Koto Baru Sumani Kec. X Koto Singkarak Kabupaten Solok
2. Nama : ELVA SISWARI
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. BPR X Koto Singkarak
Alamat Kantor : Jln. Lintas Solok-Singkarak KM.13 Jorong Koto Baru Sumani Kec. X Koto Singkarak Kabupaten Solok

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR X Koto Singkarak yang berkedudukan di Jalan Lintas Solok – Singkarak Km. 13 Jorong Koto Baru Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, dengan ini menyatakan bahwa :

- a. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan keuangan tahunan.
laporan keuangan tahunan Bank yang disampaikan melalui aplikasi Apollo Ojk merupakan laporan keuangan yang :
 - Telah diaudit oleh akuntan publik
 - Telah dipertanggungjawabkan dalam rapat umum pemegang saham tahun buku 2024
- b. Tanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan.
 - Penyusunan dan Penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan BPR
 - Kesesuaian dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan BPR/S dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pencatatan Transaksi Keuangan
 - Kelengkapan dan Kebenaran atas Isi Laporan Keuangan BPR
 - Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

9



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
X KOTO SINGKARAK**

Kantor Pusat :
Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13, Jr. Koto Baru Sumani
Kecamatan X Koto Singkarak

Kantor Cabang :
Jl. Bypass Solok Padang Km. 2 Nagari Salayo
Kecamatan Kubung

KABUPATEN SOLOK – PROVINSI SUMATERA BARAT

c. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR mengenai integritas pelaporan keuangan.

- Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Bertindak objektif, berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
- Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan BPR.
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Penerapan Sistem Pengendalian Intern

1. Control Environment atau Lingkungan Pengendalian:
2. Risk Assessment atau Penilaian Risiko
3. Control Activities atau Aktivitas Pengendalian
4. Information and Communication atau Informasi dan Komunikasi
5. Monitoring atau Pemantauan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Sumani, 28 April 2025

PT. BPR X Koto Singkarak.

IUSWARNI
Direktur Utama

ELVA SISWARI
Direktur YMF Kepatuhan



IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR X Koto Singkarak
Alamat	Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jr Koto Baru Sumani Kec. x Koto Singkarak
Nomor Telepon	081212127598

Penjelasan Umum:

Proses tata kelola atas struktur dan infrastruktur telah berjalan dengan efektif, namun masih terdapat beberapa temuan dalam pemeriksaan OJK hal ini sebagian besar karena human error.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Laporan transparansi memadai, kepatuhan terhadap peraturan telah dilaksanakan dengan baik dan permasalahan yang terjadi telah ditindaklanjuti dengan baik

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	JUSWARNI
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.	
2.	Nama	ELVA SISWARI
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	



Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan
- e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu: Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR X Koto Singkarak.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	EDWARLI
----	------	---------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi, 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, 3. Menyetujui Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) dan mengawasi Direksi dalam menjalankan PKPB yaitu mengenai debitur inti, debitur terkait, dan debitur bermasalah, 4. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) PPT & P3SPM. 5. Menyetujui kebijakan dan prosedur APU, PPT & P3SPM, 6. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko, 7. memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit, 8. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal: a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR, 9. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat dewan komisaris, 10. Merumuskan konsep rekomendasi untuk diputuskan dalam rapat dewan komisaris

Rekomendasi Kepada Direksi:

1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi, 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, 3. Menyetujui Pedoman



Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB) dan mengawasi Direksi dalam menjalankan PKPB yaitu mengenai debitur inti, debitur terkait, dan debitur bermasalah, 4. Melakukan pengawasan aktif terkait penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) PPT & P3SPM. 5. Menyetujui kebijakan dan prosedur APU, PPT & P3SPM, 6. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko, 7. memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit, 8. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal: a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR, 9. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan materi serta agenda rapat dewan komisaris, 10. Merumuskan konsep rekomendasi untuk diputuskan dalam rapat dewan komisaris

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	JUSWARNI
	Persentase Kepemilikan (%)	0,95
2.	Nama	ELVA SISWARI
	Persentase Kepemilikan (%)	1,72

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	INDRA RIVAI
	Persentase Kepemilikan (%)	0,17
2.	Nama	EDWARLI
	Persentase Kepemilikan (%)	0,86

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	JUSWARNI
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham



	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	ELVA SISWARI
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	EDWARLI
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

1.	Nama	JUSWARNI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	ELVA SISWARI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	EDWARLI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**



1.	Nama	JUSWARNI
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	ELVA SISWARI
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	EDWARLI
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	JUSWARNI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	ELVA SISWARI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	EDWARLI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp388.021.760
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp185.610.880

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp16.800.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp49.267.520



Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp24.633.760

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

**2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

NIHIL

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah**

Rasio (a/b)	2,00 : 1
-------------	----------

**2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**

Rasio (a/b)	1,11 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,11 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,00 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,58 : 1
-------------	----------

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	10 Januari 2024
----	---------------	-----------------

	Jumlah Peserta	41 orang
--	----------------	----------

Topik/Materi Pembahasan:
Finalisasi lap. Keuangan tahun 2023

2.	Tanggal Rapat	13 Februari 2024
----	---------------	------------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:
Persiapan tentang CKPN sesuai dengan POJK terbaru

3.	Tanggal Rapat	06 Maret 2024
----	---------------	---------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:
Evaluasi Kinerja Triwulan I 2024

4.	Tanggal Rapat	20 Maret 2024
----	---------------	---------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:
Antisipasi Fraud

5.	Tanggal Rapat	18 April 2024
----	---------------	---------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------



	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi pencapaian triwulan I	
6.	Tanggal Rapat	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Tentang merger/ konsolidasi 9 BPR	
7.	Tanggal Rapat	13 Juni 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja tentang penggagungan 9 BPR	
8.	Tanggal Rapat	23 Juli 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja triwulan II	
9.	Tanggal Rapat	20 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja dari rasio-rasio, aset, laba rugi dll	
10.	Tanggal Rapat	29 September 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Membahas APU & PPT	
11.	Tanggal Rapat	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Pencapaian kinerja harus sesuai RBB tahun 2024	

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	INDRA RIVAI
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	110 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir



2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	EDWARLI
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	9 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus



Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses	0 kasus



Hukum Pada Tahun Laporan

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi**1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai**

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	---------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	---------

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik****Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

1.	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN U MAN 2 SOLOK
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUM. TAHFIZ CAMP SD 13 SUMANI
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BANTUAN BNCANA PASSEL



	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	INFAK CERAMAH RAMADAN M RY SUMANI
	Penjelasan Kegiatan	Pengurus mesjid
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN MTQ M RAYA KASIAK
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBNGN MTQ M ISTIQOMAH PABEL
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	01 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BANTUAN MUSHALLA MUTTAQIN
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	07 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN MTQ MESJID SMP AA
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUM U BENCANA ALAM AGAM & TANAH DATAR
	Penjelasan Kegiatan	Panitia



	Jumlah (Rp)	Rp500.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	06 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN PERBAIKAN POLSEK SKA
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp750.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	13 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANAGAN AGAM TH DATAR
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN KEGIATAN INSPARTIO
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	06 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN BENCANA TN DATAR
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	UANG DUKA U ORTU PEMEGANG SAHAM
	Penjelasan Kegiatan	Keluarga
	Jumlah (Rp)	Rp150
15.	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN PEM. MUSHOLA KACANG
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000



16.	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANAGN KHATAM ALQURAN MUSHOLA NURUL IMAN KOTO S
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BEZUK ARIF DI RS
	Penjelasan Kegiatan	Ybs
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KARBUNG DUKA U DIREKSI BN
	Penjelasan Kegiatan	Pemilik usaha
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN HR KEMERDEKAAN
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN HR KEMERDEKAAN JR SUMAGEK
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMB HR KEMERDEKAAN NAGARI SIMPANG AA
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	18 Agustus 2024



	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN HR KEMERDEKAAN NAG. KASIAK
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
23.	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN PEMBANGUNAN MDA
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp50.000
24.	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUMBANGAN HUT RI 79 JORONG KOTO SUMANI
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
25.	Tanggal Pelaksanaan	15 September 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUM. MESJID ALJAMIK PANINJAUAN
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp50.000
26.	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KARBUNG PESTA ANAK NASBAH PRIMA
	Penjelasan Kegiatan	Pemilik usaha
	Jumlah (Rp)	Rp150.000
27.	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUM. RENOV RM SINGGAH PADANG
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp50.000
28.	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



	Penerima Dana	SUM ACARA OLIMPIADE TAHFIZ MTSN SUMANI
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
29.	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SUM. TURNAMEN VOLLY SMKN 1 SOLOK
	Penjelasan Kegiatan	Panitia
	Jumlah (Rp)	Rp100.000

Nihil.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
X KOTO SINGKARAK**

Kantor Pusat :
Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jorong Koto Baru Sumani
Kecamatan X Koto Singkarak

Kantor Cabang :
Jl. Bypass Solok Padang Km. 2 Nagari Salayo
Kecamatan Kubung

KABUPATEN SOLOK – PROVINSI SUMATERA BARAT

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR X KOTO SINGKARAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR X KOTO SINGKARAK tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumani, 30 April 2025

PT BPR X KOTO SINGKARAK



IUSWARNI
DIREKTUR UTAMA



INDRA RIVAI
KOMISARIS UTAMA



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT BPR X KOTO SINGKARAK

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR X KOTO SINGKARAK telah melaksanakan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR X KOTO SINGKARAK menerapkan program– program kerja sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR X KOTO SINGKARAK sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR X KOTO SINGKARAK berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR X KOTO SINGKARAK Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR X KOTO SINGKARAK dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR X KOTO SINGKARAK menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan



2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR X KOTO SINGKARAK tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR X KOTO SINGKARAK membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR X KOTO SINGKARAK tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.



Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51 / POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR X KOTO SINGKARAK serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR X KOTO SINGKARAK adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab** ; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan** ; menerapkan prinsip berkelanjutan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha PT. BPR X Koto Singkarak.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** ; Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko- risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.



4. **Prinsip Tata Kelola** ; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip– prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif** ; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR X KOTO SINGKARAK <https://www.bprxsingkarak.co.id>
6. **Prinsip Inklusif** ; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR X KOTO SINGKARAK.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor– sektor unggulan prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi** ; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan– kegiatan yang memberdayakan masyarakat.





Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*) . Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR X KOTO SINGKARAK mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam rupiah

Keterangan	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	4.731.807.890	4.232.496.896
Laba Bersih Bank (Rp)	711.627.350	649.641.347
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan		
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	12.655.296.803	11.023.567.960
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	25.815.963.688	23.103.770.972
Kinerja Keuangan Inklusif		
Perkembangan Laku Pandai		
a. Jumlah Agen	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023
Beban Penggunaan ATK (Rp)	78.051.000	50.032.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	21.116.450	22.888.000
Beban Penggunaan Air (Rp)	3.037.980	3.610.000
Beban Penggunaan BBM (Rp)	71.076.500	60.255.000

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.



Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat– menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain– lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal Rp 50 juta tahun 2023 menjadi Rp 78 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana– prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.



Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu pertalite.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR X KOTO SINGKARAK
Alamat	Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jorong Koto Baru Sumani Kec. X Koto Singkarak Kab.Solok
Nomor Telepon	081212127598
Email	bprxsingkarak@gmail.com
Website	www.bprxsingkarak.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 35.254.280 ribu mengalami kenaikan dari tahun 2023. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun – tahun sebelumnya menjadi Rp 27.696.077 ribu.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023
Aset	35.254.280	31.729.616
Kewajiban	27.696.077	24.252.889

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 18 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Sumatera Barat.

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Kami
	2. Tabungan Pelajar
	Deposito
Kredit	1. Kredit modal kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit konsumsi



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) & Asosiasi

Penjelasan Lainnya

BPR X KOTO SINGKARAK mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.





Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.



Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT. BPR X KOTO SINGKARAK belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR X KOTO SINGKARAK kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk

mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR X KOTO SINGKARAK tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR X KOTO SINGKARAK berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR X KOTO SINGKARAK. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;



2. Bersama– sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal– hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR X KOTO SINGKARAK. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR X KOTO SINGKARAK di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam ribuan rupiah

Keterangan	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)		
Total Aset	35.254.280	31.729.616
Aset Produktif	33.417.724	29.605.090
Kredit/Pembiayaan Bank	25.815.964	23.103.771
Dana Pihak Ketiga	27.551.797	23.990.068
Pendapatan Operasional	4.731.808	4.232.497
Beban Operasional	4.045.754	3.535.811
Laba Bersih	711.627	649.641
Rasio Kinerja (Dalam %)		
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	23,45%	22,13%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%
NPL gross%	2.41%	4,60%
NPL nett%	1.32%	3,08%
Return on Asset (ROA)%	2,35%	2,18%
Return on Equity (ROE)%	9.42%	14,12%
Net Interest Margin (NIM)%	12.32%	9,56%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85.50%	83,58%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	95.58%	87,68%
Cash Ratio	12,74	14,45



Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023



Komitmen Perusahaan

PT. BPR X KOTO SINGKARAK memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/

2. Kinerja Sosial

penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupten Solok dan Provinsi Sumatera Barat umumnya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR X KOTO SINGKARAK ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR X KOTO SINGKARAK mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (***Reduce, Reuse, Recycle***). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR X KOTO SINGKARAK tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR X KOTO SINGKARAK senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR X KOTO SINGKARAK melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR X KOTO SINGKARAK selama tahun 2024 antara lain pemberian kredit bagi PNS dalam bentuk potong tunjangan kinerja setiap bulan dengan bekerjasama dengan bendahara, dan pembuatan web site dengan bekerja sama dengan Vendor.

Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan Simpel (Simpanan Pelajar) dengan mengunjungi sekolah-sekolah

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR X KOTO SINGKARAK telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR X KOTO SINGKARAK juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR X KOTO SINGKARAK telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR X KOTO SINGKARAK akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR X KOTO SINGKARAK pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR X KOTO SINGKARAK maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR X KOTO SINGKARAK belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR X KOTO SINGKARAK yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR X KOTO SINGKARAK yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR X KOTO SINGKARAK menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR X KOTO SINGKARAK memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

This is a test PDF document.

If you can read this, you have Adobe Acrobat Reader installed on your computer.